



INDONESIAN B – STANDARD LEVEL – PAPER 1 INDONÉSIEN B – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1 INDONESIO B – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1

Friday 10 May 2013 (afternoon) Vendredi 10 mai 2013 (après-midi) Viernes 10 de mayo de 2013 (tarde)

1 h 30 m

#### TEXT BOOKLET - INSTRUCTIONS TO CANDIDATES

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for paper 1.
- Answer the questions in the question and answer booklet provided.

### LIVRET DE TEXTES - INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

### CUADERNO DE TEXTOS - INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

### **TEKS A**

## Limbah Tahu Diubah Menjadi Biogas

Indonesia menunjukkan pada dunia cara mengatasi polusi dengan mengurangi gas rumah kaca.

Industri tahu menghasilkan emisi gas rumah kaca terbesar di Indonesia. Meskipun demikian, produksi biogas dari limbah tahu itu bisa mengurangi gas rumah kaca itu. Proses limbah cair dari industri tahu\* itu tidak hanya mengurangi gas rumah kaca tapi juga akan membantu menyediakan energi untuk masyarakat di sekitarnya. Negera lain sudah mulai tertarik dengan teknologi baru ini.



- Pusat Teknologi Lingkungan telah mengembangkan teknologi pengelolaan limbah cair dari industri tahu menjadi biogas. Pengelolaan limbah cair tahu menjadi biogas itu sudah dimulai sejak 2009 dan saat ini masyarakat sekitar industri tahu sudah dapat memanfaatkan biogas yang dihasilkan untuk memasak. Industri tahu menghasilkan emisi gas rumah kaca terbesar disamping industri tapioka.
- Di Indonesia saat ini terdapat 84 000 industri tahu dan jumlah limbah cair yang dihasilkan mencapai 20 juta m³ per tahun, jika dikelola total emisi gas rumah kaca yang bisa dikurangi hampir satu juta ton per tahun.
- Pusat Teknologi Lingkungan mengolah limbah cair industri tahu dari satu meter kubik limbah menjadi 6500 liter biogas dengan teknologi yang mendapat bantuan pendanaan dari Kementerian Riset dan Teknologi.
- Dari percontohan yang sudah dibangun di dua desa, biogas yang dihasilkan dimanfaatkan oleh 50 rumah tangga untuk menggantikan LPG (*Liquid Petroleum Gas*). Total penghematan LPG yang diperoleh 90 ton per tahun dan reduksi emisi CO<sub>2</sub> sebesar 184 ton per tahun.

www.antaranews.com (2012)

<sup>\*</sup> limbah cair dari industri tahu: cairan/sampah pembuangan dari pabrik tahu

### TEKS B

# Puteri Indonesia ajak peduli pendidikan



- Puteri Indonesia, Maria Selena, mengajak masyarakat lebih peduli pendidikan yang penting untuk fondasi berbagai hal termasuk guna mengembangkan kewirausahaan generasi muda Indonesia.
- Pendidikan adalah hal yang esensial dan itu merupakan kewajiban yang harus dipenuhi setiap orang, kata Maria pada acara peluncuran Ciwideuy Pintar di Ciwideuy, Jawa Barat.
- Giwideuy Pintar bertujuan mendorong kemajuan ekonomi masyarakat melalui pendidikan berbagai aspek antara lain dengan pelatihan kewirausahaan, pemanfaatan komputer, pengembangan kerajinan tangan, pendidikan seni budaya, pendidikan kesehatan dan lingkungan, serta peningkatan kemampuan berbahasa.
- "Setelah selesai mengikuti kontes *Miss Universe* bulan Desember nanti, saya juga masih ingin meneruskan kuliah. Saya masih punya utang skripsi," kata Maria, mahasiswa di *School of Business and Management* Institut Teknologi Bandung (ITB).
- Maria mengatakan, dia memilih pendidikan kewirausahaan, karena hal tersebut memberikan peluang bagi dunia pendidikan untuk berkontribusi bagi kemajuan perekonomian.
- 6 "Seusai menyelesaikan tugas sebagai Puteri Indonesia, saya bercita-cita nanti menjadi pengusaha di bidang fesyen dan kuliner, karena memang passion saya ada di sana," katanya.
- Maria Selena aktif menjadi sukarelawan di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Satoe Indonesia yang didirikan oleh perkumpulan alumni dari universitasnya dan fokus pada dunia pendidikan.
- Saya senang bisa ikut terlibat dalam program seperti ini karena saya bisa berbagi kecerdasan hati dengan anak-anak sehingga nantinya mereka punya *mindset* untuk memotivasi diri," ujarnya.
- Keseluruhan program melibatkan pengajar dari karyawan bank, tenaga sukarelawan dari Satoe Indonesia, dan remaja sekitar Ciwideuy.

www.antaranews.com (10 Maret 2012)

### **TEKS C**

### Korban Banjir Bandang Berdialog Dengan Mensos

- Korban banjir Bandang di Kelurahan Tabing Banda Gadang, Kota Padang, Sumatera Barat menyampaikan keluhan saat berdialog dengan Menteri Sosial (Mensos) RI pada buka puasa bersama di tenda pengungsian.
- Mensos berbuka bersama dengan para korban banjir bandang didampingi Gubernur Sumbar dan Wali Kota Padang serta sejumlah pejabat Kemensos di tenda penampungan Kelurahan Tabing Banda Gadang, Padang, Jumat. Dalam dialog singkat menjelang berbuka puasa bersama di tenda itu, para korban bencana banjir diberi kesempatan untuk menyampaikan kondisi yang dialami.



- Salah seorang perwakilan warga, Zahari (49) mengungkapkan aktivitas masyarakat tiga hari pascabencana belum pulih, karena masih sibuk dengan membersihkan sisa banjir. Warga juga berharap adanya bantuan peralatan rumah tangga yang hanyut dan rusak tak bisa dipakai, serta pakaian seragam sekolah anak-anak, kasur, kebutuhan harian lainnya.
- Selain itu, disampaikan pula aspirasi pembuatan saluran pembuang air dari kompleks perumahan itu, karena sampai saat ini belum ada. "Kami juga minta ada penyediaan truk-truk pengangkut material limbah kayu, yang pembersihannya telah dibantu alat berat salah satu partai politik," ujarnya.
- Warga korban banjir Badang juga mengharapkan perbaikan jalan serta pengerasannya, karena saat ini masih jalan yang pengerasan dengan batu kerikil.
- Mensos menanggapi, tugas Kemensos saat terjadi bencana, menyelamatkan warga, menyiapkan dapur umum pada masa tanggap darurat. Jadi, untuk kebutuhan anak-anak dan ibu-ibu semuanya sudah disiapkan pada masa tanggap darurat. Sedangkan para tahap rehabilitas dan rekonstruksi bukan lagi kewenangan dari Kemensos lagi.
- "Apa yang diungkap masyarakat cukup bagus sebagai masukan dan telah ditanggapi Wali Kota. Keterbukaan masyarakat dengan pemimpin daerah patut di apresiasi," ujarnya.
- Berbuka puasa bersama dengan warga korban banjir, menurut Mensos, sebagai wujud dari kesetiakawanan sosial yang harus terus ditumbuhkan untuk membangun semangat kebersamaan. Dalam kesempatan itu, Mensos menyerahkan bantuan paket kepada korban gempa, dan penyaluran selanjutnya menunggu data lengkap dari pemerintah daerah.
- Korban banjir Bandang mulai dari kalangan anak-anak, ibu-ibu dan pria menikmati hidangan yang difasilitasi Pos Keadilan Peduli Umat cabang Sumbar, disungguhi dengan buah-buahan, air mineral, nasi bungkus dan buah korma.

www.antaranews.com (2012)

### **TEKS D**

## Komplain ke Top TV



Kepada yth,

- Saya adalah pelanggan Top TV sejak bulan April 2012. Pada saat instalasi dilakukan (6 April 2012 pukul 17:30), saya sudah membayar biaya instalasi sebesar Rp. 100 000 (rupiah) dan tagihan bulan pertama sebesar Rp 45.000 kepada teknisi yang melakukan instalasi.
- Namun tagihan bulan Mei 2012, muncul sebesar Rp 340.886. Saat saya [-X-] ke kantor pelanggan (hingga 5 kali), proses selalu [-32-] dan tidak [-33-] masalah. Saya [-34-] untuk mengirim scan kuitansi pembayaran dan form aplikasi langganan, dan sudah saya kirim melalui email pada 4 Mei 2012. Tagihan saya hanya [-35-] biaya instalasi Rp 100.000 menjadi Rp 240.886, tanpa saya tahu rincian tersebut untuk apa saja.
- Hingga akhirnya setelah melalui proses negosiasi dan verifikasi, tagihan pada bulan Mei 2012 adalah Rp 135.000 dan telah saya bayarkan. Pada tagihan Juni 2012, masalah tersebut terulang kembali dengan tagihan sekitar Rp 360.000.
- Karena merasa tagihan tersebut bukan tanggung jawab saya, maka saya kembali komplain dan kembali tidak mendapat jawaban yang memuaskan. Akhirnya, saya mengabaikan pembayaran tagihan karena merasa bukan tanggung jawab saya. Pada 13 Juni 2012 hingga hari ini, saya mencoba mengecek tagihan melalui bank.
- Ternyata tagihan kembali membengkak menjadi Rp 408.384, tanpa konfirmasi apapun dari pihak Top TV. Ini bukan pengalaman pertama saya menghadapi Top TV yang bermasalah. Pada masalah yang pertama, tayangan yang blank, komplain saya bahkan tidak direspon sama sekali.
- Dan akhirnya, setelah komplain saya dimuat di sebuah Suara Pembaca Online (Detik.com) pada 19 April 2012, barulah komplain saya ditanggapi. Inikah kualitas pelayanan Top TV yang mengabaikan komplain via kantor pelanggan, tetapi baru reaktif saat ada komplain di media massa?
- Membaca UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, pihak Top TV telah tidak melakukan undang-undangnya. Semoga apa yang saya alami, tidak dialami konsumen lain dan semoga pihak Top TV memperbaiki kualitas pelayanan dan administrasinya. Terima kasih.

Salam,

Krísna Anindyka

www.merdeka.com (14 Juni 2012)